

PENDAMPINGAN PERSIAPAN UJIAN SKD CPNS BERBASIS CAT DI PONDOK PESANTREN MANGKU CANDI ALAS LAMI

Deddy Rahmadi^{1*}, Alfian Nur Ichsan², dan Adelia Marsa karunika³

Ringkasan

Kegiatan pendampingan persiapan ujian Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS berbasis CAT dilaksanakan untuk membantu calon peserta seleksi CPNS dalam memahami sistem ujian berbasis komputer serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi ujian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan yang terdiri dari dua sesi, yaitu sharing session dan try out berbasis CAT. Sharing session memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dengan narasumber yang membagikan pengalaman menghadapi ujian CPNS, sedangkan sesi try out memperkenalkan simulasi ujian berbasis CAT dengan membahas tiga jenis soal utama, yaitu Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta dengan sistem hybrid yang mencakup peserta luring dan daring. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai format dan strategi ujian SKD CPNS, meskipun terdapat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pelatihan.

Pondok Pesantren Mangku Candi Alas Lami yang berkedudukan di Candi 14/07, Karangnongko, Kab. Klaten – 57483 dengan SK Kemenhumkam AHU-AH.01.06.0036693 merupakan lembaga yang fokus pada pendampingan dan penguatan kapasitas alumni pesantren (santri) tahfidhil Al Qur'an dan kitab kuning. Lembaga tersebut berdiri pada tahun 2013

Keywords

Cpns, skd, try out, pelatihan, sharing session

Submitted: 18/02/25 — **Accepted:** 22/04/25 — **Published:** 27/10/25

^{1*} Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia — email: deddy.rahmadi@uin-suka.ac.id

² Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia — email: alfiannrichsan778@gmail.com

³ Manajemen Informatika, Politeknik Assalam Surakarta, Sukoharjo, Indonesia — email: adeliarmarsak@gmail.com

* corespondent author

1. Pendahuluan

Pegawai negeri sipil (PNS) adalah sebuah status kepegawaian yang dimiliki oleh seorang warga negara yang menjadi pegawai pelayanan sipil di bawah naungan pemerintahan. Seorang PNS dituntut harus menunjukkan sikap profesional, transparan, serta mengayomi masyarakat [1]. Etika profesional dalam pelayanan masyarakat adalah suatu hal yang wajib dimiliki oleh seorang PNS, mengingat gaji yang mereka terima berasal dari pajak yang ditarik dari masyarakat. Oleh karena itu, tidak semestinya seorang PNS bersikap angkuh dalam melayani masyarakat.

Minat masyarakat untuk menjadi seorang PNS sangat tinggi, dilansir dari situs BKN pada tahun 2024 terdapat 3,9 juta pelamar yang mendaftar dalam seleksi CPNS. Tingginya minat tersebut disebabkan karena ketika menjadi seorang pegawai negeri, orang tersebut akan mendapat sejumlah fasilitas yang diberikan oleh negara demi menjamin kesejahteraan pegawainya. Fasilitas tersebut diantaranya adalah gaji yang diberikan setiap bulan dengan nominal lebih besar dari UMR setempat, berbagai macam tunjangan yang diberikan oleh pemerintah, serta adanya jaminan hari tua atau pensiun. Tidak hanya itu, pada beberapa daerah di Indonesia

seorang PNS dianggap memiliki status sosial tinggi atau terpadang di masyarakat. Menjadi PNS merupakan cita-cita banyak orang karena berbagai keuntungan dan fasilitas yang diperoleh.

Tidak mudah untuk bergabung dalam jajaran PNS. Calon pegawai negeri sipil (CPNS) harus memenuhi berbagai tahapan ujian untuk dapat menjadi seorang PNS. Tahapan seleksi pertama adalah seleksi administratif, pada tahap ini berkas-berkas milik calon PNS akan diseleksi, dan apabila berkas tersebut lolos seleksi maka peserta akan memperoleh jadwal ujian Seleksi Kompetensi Dasar (SKD). Tahap kedua adalah Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), setelah lolos seleksi administratif peserta akan menjalani tes SKD yang dilakukan dengan sistem *Computer Asist Test* (CAT) yang akan langsung menampilkan nilai ujian setelah ujian selesai. Tahap ketiga adalah Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang akan diikuti oleh peserta seleksi CPNS yang sudah menyelesaikan ujian SKD melalui pengumuman resmi. Berikutnya adalah integrasi nilai yang menggabungkan nilai hasil SKD dan SKB. Dalam proses ini nilai SKD diambil sebesar 40% dan nilai SKB sebesar 60%. Tahap terakhir adalah pemberkasan, pada tahap ini peserta yang lolos akan melengkapi dokumen yang dibutuhkan dalam proses pemberkasan [2]. Berbagai macam persyaratan dan tujuan tersebut dimaksudkan agar kandidat terbaik dan paling kompeten yang lolos dan menjadi seorang PNS yang bertanggungjawab.

Tingkat kegagalan peserta CPNS pun cukup tinggi, pada tahun 2024 saja terdapat 3.963.832 orang yang memperebutkan 250.407 formasi [3]. Kegagalan tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor seperti kelelahan mental, stres, krisis identitas karir, serta kurangnya persiapan [4]. Pada umumnya peserta mengalami stres karena tingginya harapan mereka dan orang-orang terdekat agar mereka lolos dalam seleksi CPNS. Harapan tersebut akan berubah menjadi tekanan yang membebani mental sehingga peserta CPNS mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, kesibukan lain yang dimiliki oleh peserta menyebabkan mereka kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi seleksi CPNS.

Trial berbasis komputer (CBT) adalah solusi yang sangat penting untuk mengatasi masalah ini dalam persiapan seleksi CPNS. Trial berbasis CBT membuat pengalaman ujian lebih realistis bagi peserta karena menyerupai kondisi ujian nyata, membantu mereka memahami struktur dan format soal, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola waktu. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Prastomo, yang menekankan bahwa penerapan CBT dalam kegiatan akademik dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran [5]. Selain itu, peserta dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan mereka karena terbiasa dengan suasana ujian dengan sering mengikuti tes berbasis CBT. Sebagaimana ditunjukkan oleh studi Baiq Desi Dwi Arianti et al. [6], pelatihan CBT telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk ujian nasional. Selain untuk mengurangi stress, Try Out berbasis CBT memungkinkan peserta untuk melakukan evaluasi diri yang lebih baik. Hasil tes menunjukkan masalah apa yang perlu diperbaiki agar peserta dapat membangun metode belajar yang lebih efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Pranata et al [7], menemukan bahwa asesmen berbasis CBT dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), yang merupakan keterampilan penting untuk menghadapi ujian berbasis kompetensi seperti CPNS. Selain itu, penggunaan sistem CBT dalam evaluasi akademik dan seleksi CPNS memungkinkan penilaian yang lebih cepat, objektif, dan efektif daripada metode tradisional berbasis kertas. Dalam penelitian mereka, Raden Syaifuddin dan rekan-rekannya juga menyatakan bahwa penggunaan CBT dapat digunakan sebagai metode tes yang lebih akurat dan efektif dalam berbagai tingkatan pendidikan [8, 9]. Sistem CBT telah diterapkan dalam berbagai bidang akademik, seperti seleksi CPNS dan asesmen HOTS dalam mata pelajaran sains. Oleh karena itu, peningkatan sistem try out berbasis CBT sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan peserta untuk ujian kompetitif di berbagai sektor. Dengan semakin berkembangnya teknologi, CBT akan terus membantu peserta ujian dalam hal akademik dan profesional.

2. Metode Penerapan

Pendampingan persiapan ujian SKD CPNS berbasis CAT dilakukan dengan metode pelatihan. Melalui pelatihan, peserta akan diperkenalkan dengan sistem CAT dan dibekali dengan strategi untuk mempersiapkan diri dalam

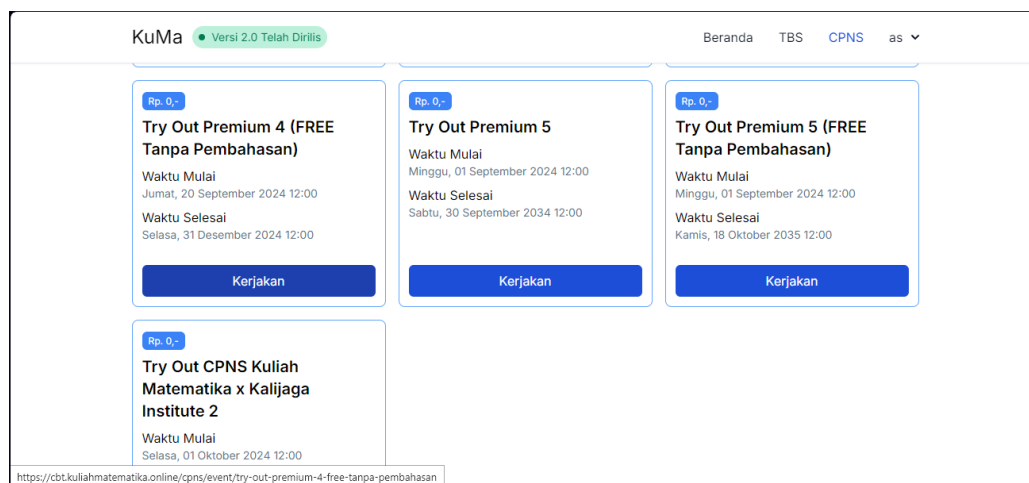
menghadapi seleksi CPNS. Analisa kebutuhan peserta seleksi CPNS dilakukan sebelum pelatihan dimulai. analisa kebutuhan dilakukan dengan menganalisis soal ujian tahun sebelumnya.

Pelatihan dilaksanakan selama satu hari pada 29 September 2024 di Pondok Pesantren Mangku Candi Alas Lami. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi, yakni sesi *sharing session* dan sesi *try out* atau simulasi. Sesi pertama adalah *sharing session* pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk berbincang dengan narasumber yang juga membagikan pengalamannya ketika menjalani ujian CPNS. Sesi kedua adalah *try out* pada sesi ini peserta diperkenalkan dengan ujian yang berbasis komputer atau CAT. Setelah mengenalkan peserta dengan sistem ujian yang digunakan, diharapkan peserta tidak akan mengalami kebingungan saat menjalani ujian karena sudah pernah menjalankan simulasi dengan sistem serupa.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Ujian SKD adalah salah satu ujian berbasis CAT dalam rangkaian tes seleksi CPNS yang bertujuan untuk menguji pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang PNS. Kompetensi dasar adalah sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh ASN karena kemampuan ini berupa pengetahuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang PNS dalam menjalankan tugasnya [4, 10].

Sharing Session adalah kegiatan berbagi pengalaman atau informasi antara beberapa individu dalam suatu diskusi dimana setiap orang dapat bertanya dan berbagi pendapatnya mengenai hal yang sedang dibahas [11]. Dalam sesi *sharing session* ini pemateri akan membagikan pengalaman sebelumnya dalam menghadapi seleksi CPNS. *Sharing session* kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta, Website CBT Try Out CPNS dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Website CBT Try Out CPNS

3.1 Jenis Soal

Soal berjumlah 110 yang dibagi menjadi 3 jenis soal yaitu soal Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), soal Tes Intelegensia Umum (TIU), dan soal Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Peserta diberikan waktu 100 menit, dengan kata lain peserta memiliki waktu kurang dari 1 menit untuk mengerjakan setiap soalnya. Dalam pelatihan ini, peserta juga mendapatkan strategi untuk mengerjakan soal dengan cepat dan tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3.1.1 Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)

Dalam tes ini, peserta akan diuji mengenai wawasan kebangsaan dan nasionalismenya untuk menguji rasa nasionalisme, sikap bela negara, integritas, pengetahuan tentang pilar negara, dan bahasa negara. Jumlah soal pada sesi ini adalah 30 soal dengan soal benar akan bernilai 5 dan jika salah akan bernilai 0.

3.1.2 Tes Intelegensia Umum (TIU)

Dalam sesi ini peserta akan diuji kemampuan intelegensinya secara umum. Peserta akan diuji kemampuan verbal yang meliputi analogi, silogisme, dan analitis. Selain itu peserta juga akan diuji kemampuan numeriknya yang meliputi berhitung, deret angka, perbandingan kuantitatif, serta soal cerita. Peserta juga akan diuji kemampuan figural yang meliputi analogi, tidak samaan, dan serial. Soal TIU terdiri dari 35 soal dengan soal benar akan bernilai 5 dan jika salah akan bernilai 0.

3.1.3 Tes Karakteristik Pribadi (TKP)

Tes karakteristik pribadi merupakan tes untuk menguji kepribadian peserta ujian, dengan kata lain dalam tes ini perilaku peserta ujian terkait pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi, anti radikalisme, dan etika profesionalismenya akan diuji. Mekanisme penilaian sama seperti kedua tipe soal lainnya yakni 45 soal dengan soal tidak bernilai benar atau salah, melainkan nilai bervariasi antara 1 hingga 5 poin, sedangkan nilai tidak menjawab adalah 0 poin.

3.2 Passing Grade Ujian SKD

Passing grade adalah standar nilai minimal yang harus dilampaui oleh peserta agar dapat lulus dalam ujian. Dalam ujian SKD masing-masing tipe soal memiliki *passing grade* nya tersendiri dan hal tersebut bisa saja berbeda untuk setiap format yang ada. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 321 Tahun 2024 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024 *passing grade* uji SKD untuk subtes TWK adalah sebesar 65, untuk subtes TIU sebesar 80, dan untuk subtes TKP sebesar 166.

3.3 Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dan pembekalan dilaksanakan pada tanggal 29 September 2024 di Pondok Pesantren Mangku Candi Alas Lami Karangnongko, Klaten. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu peserta dalam menghadapi tes CPNS dalam menghadapi ujian SKD dan ujian setelahnya. Kegiatan ini diikuti oleh santri dan warga di sekitar Pondok Pesantren Mangku Candi Alas Lami dan diadakan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara *hybrid* atau kombinasi daring dan luring. Perangkat lunak Zoom digunakan sebagai platform penyiaran untuk pelatihan daring. Sementara untuk sistem luring dilaksanakan di Pondok Pesantren Mangku Candi Alas Lami. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang dengan 12 orang mengikuti pelatihan secara luring dan 3 orang mengikuti pelatihan secara daring. Platform lain seperti *WhatsApp* digunakan untuk menunjang kelancaran komunikasi antara penyelenggara dengan peserta pelatihan, kegiatan *sharing session* seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sharing Session Pelatihan CPNS

Kegiatan ini pelatihan ini terdiri dari dua sesi yakni sesi tanya jawab atau *sharring session* dan sesi *try out* seperti terlihat pada Gambar 3. Pada sesi *sharring session* peserta akan dibekali dengan strategi jitu untuk menjawab soal dengan cepat, tajam, dan akurat. Selain itu, pada sesi ini peserta akan diberi pembekalan mengenai kewajiban dan tanggung jawab seorang PNS. Diharapkan peserta pelatihan tidak hanya siap dalam menghadapi ujian CPNS, namun juga siap dalam menghadapi dunia kerja sebagai seorang PNS. Setelah sesi *sharring session* selesai, kemudian dilanjutkan dengan sesi *try out* yang bertujuan untuk memperkenalkan sistem ujian SKD berbasis CAT kepada peserta pelatihan.



Gambar 3. Sesi Tryout Pelatihan CPNS

4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menghadapi ujian SKD dalam rangkaian prosesi seleksi CPNS melalui simulasi berbasis CAT. Melalui pelatihan ini, peserta juga mengetahui strategi bagaimana strategi untuk menjawab seluruh soal dengan efektif sehingga seluruh soal dapat terjawab dan memperoleh hasil terbaik. Meski demikian, terdapat keterbatasan waktu dalam pelaksanaannya. Hal ini karena kegiatan pelatihan harus dilaksanakan sebelum ujian SKD CPNS dimulai di bulan Oktober 2024.

Pustaka

- [1] P. P. Kepegawaian, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, *Angewandte Chemie International Edition*, vol. 6, no. 11, pp. 951–952, 2013–2015.
- [2] E. Sriwahyuni, A. A. Zamista, and A. Dirsia, “Pendampingan persiapan tes SKB CPNS dosen (paham tentang tridharma perguruan tinggi sejak mula),” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 3, no. 2, p. 277, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5492>.
- [3] Badan Kepegawaian Negara, “Pendaftaran di portal BKN berakhir, jumlah pelamar CPNS 2024 capai 3,9 juta,” 2024. [Online]. Available: <https://www.bkn.go.id>. [Accessed: Jan. 7, 2025].
- [4] Nurhikmah, “Hegemoni Tes CPNS 2024: Dampak psikologis dan sosial terhadap masyarakat dalam mencapai kesetaraan peluang kerja di sektor publik,” *Jurnal*, vol. 1, no. 1, pp. 38–47, 2024.
- [5] A. Prastomo, “Implementasi Computer Based Test (CBT) Kegiatan Akademik Smk Kawula Jakarta,” *Journal of Artificial Intelligence and Innovative Applications*, vol. 2, no. 2, Mei 2021.
- [6] B. D. D. Arianti, Y. N. Kholisho, K. Ismatulloh, R. H. W., M. Z. Uska, A. Fathoni, dan Jamaluddin, “Pelatihan Computer Based Test (CBT) Ujian Nasional Untuk Siswa SMK di Lombok Timur,” *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, vol. 1, no. 1, Juli 2020, pp. 22–32.
- [7] B. Pranata, A. Suyatna, dan U. Rosidin, “Pengembangan Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Berbasis Computer Based Test (CBT) pada Materi Induksi Elektromagnetik,” *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 83–98. DOI: 10.15408/jp3i.v9i2.XXXXX.
- [8] R. Syaifuddin, Faza, Diah, dan N. Hamidah, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi CBT Sebagai Sarana Tes Di MI Badrussalam Surabaya,” *Jurnal PTK dan Pendidikan*, vol. 8, no. 2, Jul–Des 2022, pp. 79–84. DOI: 10.18592/ptk.v8i
- [9] Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [10] Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 321 Tahun 2024 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2024. Jakarta: Kementerian PANRB, 2024.
- [11] G. Ngurah, A. Eka, T. Kusuma, N. Wayan, and I. Diana, “Optimalisasi penggunaan aplikasi My Pertamina untuk penjualan BBM subsidi melalui sharing session di SPBU Gatsu Timur,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 359–365, 2023.